

## ABSTRAK

### **Deri Arkan: TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-WAQI'AH : STUDI *LIVING QUR'AN* DI PONDOK PESANTREN AL-ILYASIYYAH CILENGKRANG KELURAHAN CISURUPAN KECAMATAN CIBIRU KOTA BANDUNG**

Living Qur'an merupakan salah satu sub diskursus dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang mengkaji antara fenomena Al-Qur'an di suatu tempat dengan dalil yang berkaitan dengan Al-Qur'an tersebut. Studi ini mengungkap keberadaan Al-Qur'an pada suatu kelompok dengan melihat bagaimana suatu praktik-praktik tertentu yang muncul di suatu kelompok masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah yang dilakukan di pondok pesantren al-Ilyasiyyah Cilengkrang Kelurahan Cisurupan Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Dari latar belakang diatas maka didapati tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis tradisi, motivasi serta fadhillah yang didalamnya terdapat manfaat dari pembacaan surat al-Waqi'ah di Pondok Pesantren al-Ilyasiyyah. Studi Living Qur'an merupakan studi yang menjadikan respon kolektif terhadap suatu teks Al-Qur'an atau hasil pemaknaan terhadap surat tersebut yang erat kaitannya dengan sosial dan kultur yang muncul pada masyarakat mengenai ayat atau surat dalam Al-Qur'an

Penelitian living Qur'an surat al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Ilyasiyyah ini menggunakan pendekatan antropologi perspektif fenomenologi serta menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan angket agar data berkenaan dengan fenomena Living Qur'an dapat dijabarkan sedemikian rupa.

Living Qur'an merupakan studi baru Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dimana fenomena terkait ayat atau makna Al-Qur'an yang diamalkan oleh kelompok masyarakat tertentu digali sedemikian rupa sehingga didapati apa yang diamalkan, bagaimana prosesnya serta motif dan pemaknaannya di masyarakat tersebut. Kemudian, surat al-Waqi'ah merupakan suatu surat populer yang memiliki banyak *fadhilah* diantaranya: mengabdikan keinginan, diberikan kekayaan dan kecukupan, memberikan kesembuhan serta meringankan siksa kubur.

Berdasarkan pendekatan serta teknik pengumpulan data tersebut maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) pembacaan al-Waqi'ah ada dua kategori, yang memiliki ijazah serta yang tidak memiliki ijazah; 2) Motivasi pembacaan surat al-Waqi'ah di pondok pesantren ini adalah meneladani konsep Ikhlas yang terbagi dalam klasifikasi mu'tadain, abidin, dan arifin; 3) pemaknaan bacaan al-Waqi'ah terbagi dua yaitu bagi yang mendapatkan ijazah dan yang tidak. Bagiyang mendapatkan ijazah memiliki makna: 1) mengabdikan keinginan; 2) diberikan kekayaan; dan 3) diberikan kecukupan; dan 4) meringankan siksa kubur. Sedangkan bagi yang tidak mendapatkan ijazah memiliki makna nagalap barokah dan bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an.

**Kata kunci : Living Qur'an, al-Waqi'ah, al-Ilyasiyyah, Ikhlas**